BAB III
METODE PENELITIAN

A. Desain Karya Tulis Ilmiah

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain deskriptif dengan tujuan untuk membuat deskripsi tentang karakteristik dan gambaran hasil seleksi pendonor darah sukarela di UDD PMI Kota Pangkalpinang tahun 2020. Sumber data penelitian menggunakan data sekunder yang diperoleh dari formulir donor darah sukarela dengan melihat variabel-variabel penelitian yang tercatat pada UDD PMI Kota Pangkalpinang tahun 2020.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

   Penelitian ini dilakukan di UDD PMI Kota Pangkalpinang.

2. Waktu Penelitian

   Penelitian ini dilakukan pada April-Mei 2021. Penelitian dimulai setelah ujian dan revisi proposal dengan adanya surat izin penelitian. Data yang diteliti adalah data seleksi pendonor darah sukarela di UDD PMI Kota Pangkalpinang Bulan Januari-Desember tahun 2020.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

   Populasi pada penelitian ini adalah seluruh pendonor darah sukarela yang mendonorkan darahnya di gedung UDD PMI Kota Pangkalpinang tahun 2020. Populasi penelitian ini adalah jumlah pendonor darah sukarela yang mendonorkan darahnya di gedung UDD PMI Kota Pangkalpinang tahun 2020 yaitu sebanyak 6.167 pendonor (5.404 pendonor yang lolos seleksi dan 763 pendonor yang tidak lolos seleksi).

2. Sampel

   Menurut Riyanto & Hatmawan (2020), sampel memiliki karakteristik yang sama dengan populasi, sehingga sampel dapat mewakili dari populasi yang

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

ada. Jika dalam suatu penelitian memiliki populasi yang sangat banyak akan mempersulit peneliti menentukan jumlah sampel, maka penentuan jumlah sampel dapat dilakukan dengan rumus Slovin, yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = jumlah sampel

N = total populasi

e = tingkat kesalahan dalam pengambilan sampel

Jika menggunakan rumus Slovin, maka akan ditentukan oleh tingkat kesalahan, yang mana semakin besar tingkat kesalahan yang digunakan, maka semakin kecil jumlah sampel yang diambil. Perhitungan sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus Slovin menggunakan jumlah populasi 6.167 dengan tingkat kesalahan 10%.

$$n = \frac{6.167}{(1 + 6.167 \times (0{,}10^2))}$$

$$= \frac{6.167}{(1 + (6.167 \times 0{,}01))}$$

$$= \frac{6.167}{1 + 61{,}67}$$

$$= \frac{6.167}{62{,}67}$$

$$= 98{,}404$$

Jumlah sampel adalah 98,404 dapat dibulatkan menjadi 98 sampel.

Pengambilan sampel yang digunakan adalah secara acak atau *random sampling* karena populasi yang banyak dan teknik ini menggunakan cara pengambilan sampel dengan kesempatan yang sama pada setiap pengambilannya (Suliyanto, 2018). Teknik pengambilan secara acak dilakukan dengan menggunakan acak sederhana *(simple random sampling)* karena populasi tidak terlalu bervariasi dan tidak menyebar (Surahman et al., 2016).

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

D. Variabel Penelitian

Menurut Notoatmodjo (2014), variabel penelitian adalah ukuran atau ciri dari suatu kelompok yang berbeda dengan kelompok lain. Variabel merupakan sesuatu yang menjadi objek pengamatan penelitian, sering juga disebut sebagai faktor yang berperan dalam penelitian atau gejala yang akan diteliti (Siyoto dan Sodik, 2015).

Variabel dalam penelitian ini adalah variabel terikat meliputi hasil seleksi pendonor darah berdasarkan pemeriksaan hemoglobin dan tekanan darah dan variabel bebas yang meliputi karakteristik pendonor darah sukarela berdasarkan usia, jenis kelamin, pekerjaan, dan golongan darah.

E. Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Hasil seleksi donor darah	Suatu kegiatan untuk menentukan seseorang dapat mendonorkan darahnya atau tidak. Seleksi donor berdasarkan: 1. Tekanan Darah: Sistole: 90 – 160 mmHg Diastole: 60 – 100 mmHg 2. Kadar Hemoglobin: 12,5 g/D-17 g/Dl	*Checklist* untuk mencatat data dari formulir donor UDD PMI Kota Pangkalpinang	1. Lolos Seleksi 2. Tidak Lolos Seleksi	Ordinal
Kelompok Usia	Rentang kehidupan pendonor yang diukur dengan tahun	*Checklist*	1. 17 – 25 tahun, 2. 26 – 35 tahun, 3. 36 – 45 tahun, 4. 46 – 55 tahun, 5. > 55 tahun	Nominal
Jenis Kelamin	Perbedaan gender pendonor darah	*Checklist*	1. Laki-laki, 2. Perempuan	Nominal
Pekerjaan	Mata pencaharian pendonor yang dapat menghasilkan upah	*Checklist*	1. TNI/POLRI/ASN, 2. Swasta/Wiraswasta, 3. Petani/Buruh, 4. Lain-lain,	Nominal

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
			5. Tidak Bekerja	
Golongan Darah	Pengklasifikasian darah dari satu individu dengan individu lain berdasarkan antigen yang dimiliki	*Checklist*	1. A 2. B 3. AB 4. 0	Nominal

F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

1. Alat

Untuk mendapatkan data tidak didapatkan dengan mudah harus ada data yang disebut dengan pengumpulan data. Dengan bantuan alat yang merupakan benda atau bisa juga orang yang dipakai untuk mengerjakan sesuatu untuk mencapai tujuan. Alat juga dapat disebut sebagai instrumen penelitian (Swarjana, 2016). Dalam penelitian ini alat yang digunakan adalah lembar *checlist* untuk mencatat data yang didapat dari formulir donor darah sukarela di UDD PMI Kota Pangkalpinang. Lembar *checklist* adalah suatu daftar pengecek, berisi nama subjek dan beberapa gejala/identitas lainnya dari sasaran pengamatan. Pada penelitian ini, penulis hanya mencatat data sesuai variabel dependen dan independen.

2. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yaitu dari catatan atau dokumen *(records or other documents)* yang dilakukan dengan cara memperoleh informasi atau data dari catatan atau dokumen-dokumen yang ada untuk mencapai tujuan penelitian (Swarjana, 2016).

Pengambilan data dalam penelitian ini dengan data sekunder yang sudah terdapat di UDD PMI Kota Pangkalpinang, peneliti mengumpulkan data dengan cara melakukan studi dokumentasi (observasi) dengan cara memindahkan data pendonor yang diperlukan ke dalam *checklist*. Data yang diperoleh dari observasi kemudian diolah dan dihitung dalam bentuk persentase.

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

G. Metode Pengolahan dan Analisis Data

1. Metode Pengolahan Data

Menurut Swarjana (2016) ada beberapa cara untuk melakukan metode pengolahan data, yaitu:

a. *Editing*, dilakukan untuk memeriksa data yang telah dikumpulkan, melengkapi data yang kurang.
b. *Coding*, pemberian angka-angka atau kode pada kolom tertentu dengan hasil yang diperoleh dan mengelompokkan dalam kategori yang sama sehingga dapat terlihat lebih ringkas dan rapi.
c. *Entry*, memasukkan data ke dalam komputer.

2. Analisis data

Analisis data dapat bertujuan untuk memperoleh gambaran dari hasil penelitian yang telah dirumuskan dalam tujuan penelitian, membuktikan hipotesis penelitian yang telah dirumuskan, dan memperoleh kesimpulan secara umum dari penelitian yang merupakan kontribusi dalam pengembangan ilmu yang bersangkutan (Notoatmodjo, 2012).

Analisis data dilakukan jika pengumpulan data telah selesai dilakukan. Melalui analisis ini dapat diperoleh informasi apakah data tersebut saling melengkapi, memperluas, atau justru bertentangan. Data yang diambil dalam penelitian ini yaitu hasil seleksi donor serta karakteristik pendonor darah sukarela berdasarkan usia, jenis kelamin, pekerjaan, dan golongan darah. Cara analisis data penelitian ini menggunakan analisis univariat, yaitu dengan mendeskripsikan distribusi frekuensi dari seluruh data yang diteliti. Data yang diolah berdasarkan masing-masing variabel untuk persentase distribusi frekuensi masing-masing variabel dihitung dengan memakai rumus (Kamelta, 2013). Berikut adalah rumus analisis univariat:

$$\mathbf{P = \frac{f}{N} \times 100\ \%}$$

P = Persentase

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

f = Frekuensi

N = Total Sampel

H. Etika Penelitian

1. *Anonimity* (Tanpa Nama)

   Data dalam penelitian ini menggunakan objek penelitian dengan cara tidak memberikan nama lengkap responden pada lembar alat ukur dan hanya menulis kode inisial nama pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan.

2. Kerahasiaan

   Penelitian ini memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulakn dijamin kerahasiaannya oleh peneliti. Etika penelitian ini bertujuan untuk menjamin kerahasiaan identitas objek data penelitian. Peneliti akan menjamin kerahasiaannya, data yang telah diperoleh hanya akan digunakan untuk kepentingan penelitian dan apabila telah selesai maka data tersebut akan diarsipkan maksimal 5 tahun dan kemudian akan dimusnahkan.

I. Pelaksanaan Penelitian

Pelaksanaan penelitian Karya Tulis Ilmiah (KTI) ini berisi tentang hal-hal yang dilakukan peneliti, dimulai dari tahap persiapan hingga penyusunan hasil karya tulis ilmiah:

1. Persiapan Penelitian

   Tahap yang dilakukan untuk pengajuan proposal:

   a. Pengajuan judul Karya Tulis Ilmiah (KTI).
   b. Mengajukan persetujuan judul ke PPPM.
   c. Mengajukan perizinan untuk studi pendahuluan di UDD PMI Kota Pangkalpinang.
   d. Menyusun proposal penelitian mulai Februari 2021.
   e. Ujian proposal penelitian pada bulan Maret 2021.

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

f. Revisi proposal pada bulan Maret-April 2021.

2. Pelaksanaan Penelitian
   a. Mengurus surat *ethical clearance* dan izin penelitian.
   b. Mengajukan surat izin penelitian kepada UDD PMI Kota Pangkalpinang.
   c. Peneliti mengambil data sekunder di UDD PMI Kota Pangkalpinang pada bulan Mei 2021.
   d. Data dilakukan proses *editing* dengan memeriksa data yang telah dikumpulkan dan melengkapi data yang kurang, kemudian dilanjutkan dengan kegiatan pemberian kode *(coding)* pada lembar *checklist*.
   e. Data dianalisis secara dekriptif dan disajikan dalam tabel.
3. Penyusunan Laporan Penelitian
   a. Penyusunan laporan hasil pada BAB IV yang berisi hasil dan pembahasan dan BAB V yang berisi kesimpulan dan saran.
   b. Ujian hasil penelitian
   c. Revisi laporan penelitian
   d. Menyerahkan KTI kepada Prodi, PPPM.

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA
PERPUSTAKAAN